

LAMPIRAN 1

Cuplikan catatan lapangan hasil wawancara penulis dengan masinis 3 di MV. NYK Vega yang dilaksanakan pada saat penulis melaksanakan praktek laut.

Teknik : Wawancara
 Penulis/*Engine Cadet* : Dwi Maryuana Restu
 Masinis 3/*Third Engineer* : Furca, Doru Ionel
 Tempat, Tanggal : *Engine Control Room*, 29 Agustus 2016

Penulis : Selamat siang *third* ("*third*" panggilan untuk masinis 3),

Masinis 3 : Iya, selamat siang Restu.

Penulis : *Third* dari waktu pengujian air ketel pertama sampai saat ini tadi saya melakukan pengujian air ketel, tapi hasilnya jelek. Kenapa ya *third*?

Masinis 3 : Oiya Restu, karena air yang kita pakai sebagai air ketel saat ini air yang disuplay dari darat, jadi airnya kurang bagus kalo dipakai untuk air ketel.

Penulis : Oiya *Third*, kan beberapa hari lalu kita sudah melakukan *blowdown* untuk air ketel dan penambahan *chemical*, tapi kenapa masih saja belum normal ya?

Masinis 3 : Karena kemarin kita di pelabuhan, *FWG* belum jalan, jadi air pengisian di *cascade tank* juga masih sama sebagian airnya masih air dari darat itu. Kemarin kita masih kasih jumlah *chemical* secara normal kan, nanti kita kasih jumlah *chemical* nya lebih.

Penulis : Siap *third*, jadi apa yang harus kita lakukan agar hasil pengujian airnya normal dan sesuai standar *third*?

Masinis 3 : Sebenarnya apa yang sudah kita lakukan saat ini sudah jadi upaya kita buat menormalkan lagi kualitas airnya, seperti kamu lakukan pengujian air secara rutin, kemudian menambahkan *chemical*, dan lakukan *blowdown*, dan yang terpenting karena kapal baru selesai dry-dock, kita harus menambah air yang di tangki air tawar dengan air hasil dari *FWG* biar air yang masuk pengisian di *cascade tank* dari tangki air tawar juga air yang baik untuk digunakan sebagai air ketel, bukan air dari darat yang tidak jelas kandungannya itu.

Penulis : Oiya siap third, terimakasih untuk ilmunya hari ini.

Masinis 3 : Oke Restu sama-sama, karena itu juga tanggung jawabmu nanti kalo sudah jadi masinis 3.

